

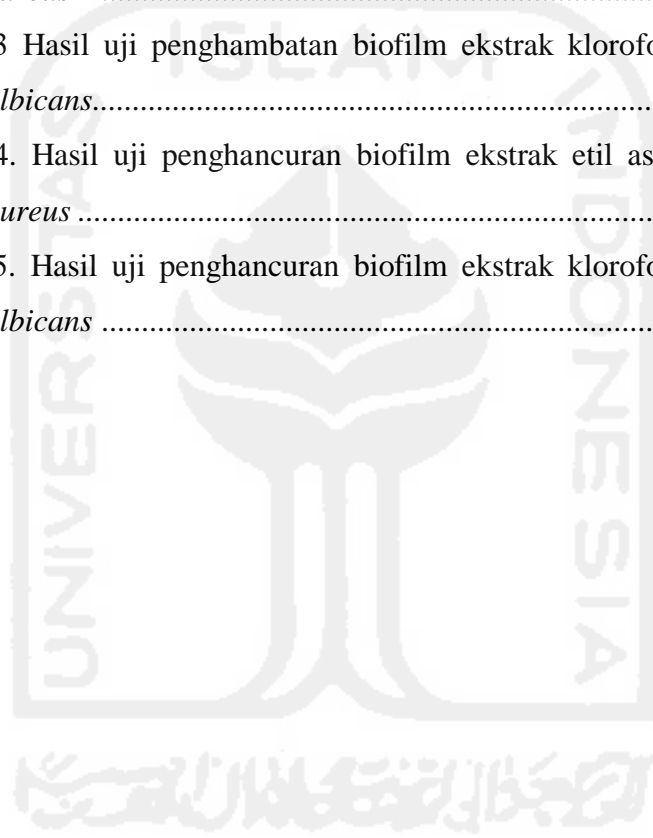
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan pustaka	4
2.1.1 Tanaman temu hitam (<i>Curcuma Aeruginosa</i>).....	4
2.1.1.1 Klasifikasi tanaman.....	4
2.1.1.2 Morfologi	4
2.1.1.3 Kandungan kimia	5
2.1.2 Ekstraksi.....	5
2.1.3 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.1.4 Jamur <i>Candida Albicans</i>	7
2.1.5 Biofilm	8
2.1.5.1 Defenisi	8
2.1.5.2 Struktur biofilm.....	8
2.1.5.3 Proses pembentukan biofilm	8
2.1.5.4 Uji aktivitas biofilm	9

2.2 Landasan teori	10
2.3 Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Alat.....	12
3.2 Bahan.....	12
3.3 Cara penelitian	12
3.3.1 Ekstraksi rimpang tanaman <i>Curcuma Aeruginosa</i>	12
3.3.2 Pemeriksaan kandungan total fenol ekstrak <i>Curcuma Aeruginosa</i>	13
3.3.3 Uji aktivitas penghancuran dan penghambatan biofilm.....	13
3.3.3.1 Uji aktivitas penghambatan biofilm	13
3.3.3.2 Uji aktivitas penghancuran biofilm.....	14
3.4. Analisis hasil.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Ekstraksi rimpang tanaman <i>Curcuma Aeruginosa</i>	16
4.2 Pemeriksaan kandugan total fenol ekstrak <i>Curcuma Aeruginosa</i>	16
4.3 Uji aktivitas penghambatan dan penghancuran biofilm	17
4.3.1. Uji aktivitas penghambatan biofilm.....	17
4.3.2. Uji aktivitas penghancuran biofilm	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5. 1 Kesimpulan.....	30
5. 2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Mekanisme pembentukan biofilm.....	9
Gambar 4.1. Hasil uji penghambatan biofilm ekstrak kloroform <i>staphylococcus aureus</i>	17
Gambar 4.2. Hasil uji penghambatan biofilm ekstrak etil asetat <i>staphylococcus aureus</i>	17
Gambar 4.3 Hasil uji penghambatan biofilm ekstrak kloroform jamur <i>Candida albicans</i>	18
Gambar 4.4. Hasil uji penghancuran biofilm ekstrak etil asetat <i>staphylococcus aureus</i>	23
Gambar 4.5. Hasil uji penghancuran biofilm ekstrak kloroform jamur <i>Candida albicans</i>	24



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil rendemen ekstrak <i>Curcuma Aeruginosa</i>	15
Tabel 4.2. Hasil kadar total fenol.....	16
Tabel 4.3. Persentase penghambatan biofilm ekstrak kloroform terhadap bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>candida albicans</i>	18
Tabel 4.4. Persentase penghambatan biofilm ekstrak etil asetat terhadap bakteri <i>staphylococcus aureus</i>	18
Tabel 4.5. Hasil uji One Way Anova penghambatan biofilm bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>Candida albicans</i> (p value = 0,05)	21
Tabel 4.6. Nilai IC ₅₀ penghambatan biofilm bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>Candida albicans</i>	21
Tabel 4.7. Persentase penghancuran biofilm ekstrak kloroform terhadap bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>candida albicans</i>	24
Tabel 4.8. Persentase penghancuran biofilm ekstrak etil asetat terhadap bakteri <i>staphylococcus aureus</i>	25
Tabel 4.9. Hasil uji One Way Anova penghancuran biofilm bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>Candida albicans</i> (p value = 0,05)	25
Tabel 4.10. Nilai IC ₅₀ penghambatan biofilm bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>Candida albicans</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan bakteri	33
Lampiran 2. Hasil ekstraksi dan perhitungan randemen ekstrak	34
Lampiran 3. Surat keterangan rimpang.....	35
Lampiran 4. Hasil pemeriksaan sisa pelarut ekstrak.....	36
Lampiran 5. Hasil perhitungan kadar total fenol ekstrak.....	42
Lampiran 6. Perhitungan bahan yang digunakan.....	43
Lampiran 7. Hasil uji statistik one way anova	45
Lampiran 8. Hasil regresi linear perhitungan Ic_{50}	50
Lampiran 9. Hasil pembacaan absorbansi bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dan jamur <i>candida albicans</i>	52
Lampiran 10. Hasil uji konfirmasi pertumbuhan jamur.....	56

